An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat
Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037
Journal Homepage: https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba

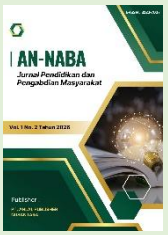

OPEN ACCESS

Program Penanaman Pohon sebagai Upaya Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan Desa

Ilham Noorfaizi[1], Hasna Nabilla Azzahra[2], Rahma Anjani[3], Usaid Ali Syahril Abdullah[4], Muntaha[5]

[1-5]Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
Email: ilhamnoorfaizi403@gmail.com

Abstrak

Program penghijauan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memanfaatkan lahan kosong agar memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di kebun Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 04, RW 05, dan RW 06 Desa Pundungan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan, memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan produktif, serta mendukung ketahanan pangan keluarga. Metode pelaksanaan meliputi survei lokasi, koordinasi dengan pemerintah desa dan kader PKK, pengadaan bibit, sosialisasi, penanaman bersama masyarakat, serta pendampingan pemeliharaan awal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program berjalan lancar dengan partisipasi masyarakat yang tinggi. Ratusan bibit tanaman pangan berupa cabai, terong, tomat, sawi, dan kangkung berhasil ditanam, disertai 60 pohon alpukat, petai, tabebuya, dan gmelina. Kegiatan juga mendorong munculnya inisiatif masyarakat untuk melakukan pemeliharaan secara mandiri. Program memberikan manfaat ekologis melalui peningkatan tutupan vegetasi dan pemanfaatan lahan, serta manfaat sosial-ekonomi berupa penguatan gotong royong dan potensi tambahan sumber pangan keluarga. Keberlanjutan program memerlukan pemeliharaan rutin dan pengendalian hama secara berkelanjutan.

Kata Kunci : penghijauan; penanaman pohon; pelestarian lingkungan; partisipasi masyarakat; Kuliah Kerja Nyata.

Abstract

Greening programs are one of the efforts to improve environmental quality while utilizing vacant land to provide benefits for the community. This activity was carried out in the Family Welfare Empowerment (PKK) gardens of RW 04, RW 05, and RW 06 in Pundungan Village through the Community Service Program (KKN). The activity aimed to increase community awareness of the importance of greening, utilize vacant land as productive land, and support household food security. The implementation methods included site surveys, coordination with the village government and PKK cadres, seedling procurement, socialization, joint planting activities with the community, and initial maintenance assistance. The results showed that the program was successfully implemented with high community participation. Hundreds of food crop seedlings, including chili, eggplant, tomato, mustard greens, and water spinach, were planted, along with 60 avocado, petai, tabebuya, and gmelina trees. The activity also encouraged community members to independently maintain the plants. The program provided ecological benefits through increased vegetation cover and land utilization, as well as socio-economic benefits through strengthened mutual cooperation and the potential for additional household food sources. Program sustainability requires regular maintenance and continuous pest control.

Keywords: greening; tree planting; environmental conservation; community participation; Community Service Program.

Copyright © 2026 by Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang sehat merupakan salah satu prasyarat utama bagi keberlangsungan kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Sayangnya, kondisi lingkungan di berbagai wilayah, termasuk kawasan perdesaan, terus mengalami tekanan akibat berkurangnya tutupan vegetasi, alih fungsi lahan, serta masih terbatasnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga kelestarian alam di sekitarnya (Bastomi & Naufal, 2021). Padahal, keberadaan pohon dan tanaman produktif tidak hanya berfungsi sebagai penyedia oksigen, tetapi juga berperan penting dalam menjaga kesuburan tanah, mencegah erosi, serta mendukung ketahanan pangan keluarga melalui hasil panennya (Zuhria dkk., 2021).

Persoalan tersebut turut dirasakan oleh masyarakat Desa Pundungan. Sebagian besar wilayah desa ini merupakan area persawahan yang secara turun-temurun ditanami padi sebagai komoditas utama. Pola pertanian yang cenderung monokultur ini menyebabkan ketersediaan tanaman sayur dan buah di lingkungan permukiman warga menjadi sangat terbatas. Padahal, keragaman jenis tanaman di sekitar tempat tinggal memiliki peran penting, baik sebagai sumber pangan tambahan bagi keluarga maupun sebagai unsur penyeimbang ekosistem di tingkat desa (Fajarianingtyas dkk., 2024).

Penghijauan merupakan salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut. Melalui kegiatan penanaman pohon dan tanaman produktif, lahan kosong yang semula tidak termanfaatkan dapat diubah menjadi ruang hijau yang memberikan manfaat ekologis sekaligus ekonomis bagi masyarakat sekitar (Husain dkk., 2023). Berbagai program penghijauan berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di sejumlah desa di Indonesia menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa bersama masyarakat mampu mendorong terwujudnya lingkungan yang lebih asri, sekaligus menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam jangka panjang (Heriyanto dkk., 2025; Labibah dkk., 2025; Nurfitriyani dkk., 2025; Sholeh dkk., 2026).

Kondisi tersebut tampak jelas pada lahan kebun Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di RW 04, RW 05, dan RW 06 Desa Pundungan yang menjadi lokasi kegiatan. Sebelum program dilaksanakan, lahan-lahan tersebut berada dalam keadaan kosong, tanahnya kurang subur, dan tidak terawat sehingga belum memberikan manfaat

optimal bagi warga sekitar. Kondisi inilah yang mendorong perlunya intervensi berupa kegiatan penghijauan agar lahan yang semula tidak produktif dapat dimanfaatkan dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pundungan akan pentingnya penghijauan dan pelestarian lingkungan; (2) memanfaatkan lahan kosong di kebun PKK RW 04, RW 05, dan RW 06 menjadi lahan produktif melalui penanaman pohon dan tanaman pangan; dan (3) memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kualitas lingkungan sekaligus potensi peningkatan ketahanan pangan keluarga di Desa Pundungan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penanaman pohon ini dilaksanakan di tiga wilayah kebun Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berada di Desa Pundungan, yaitu RW 04, RW 05, dan RW 06. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap pada hari dan lokasi yang berbeda, yaitu tanggal 5 Juli di kebun PKK RW 06, tanggal 9 Juli di kebun PKK RW 04, dan tanggal 22 Juli di kebun PKK RW 05. Pembagian waktu ini dimaksudkan agar mahasiswa KKN dapat mendampingi secara optimal proses penanaman di setiap wilayah, serta memastikan warga di masing-masing RW memperoleh kesempatan yang sama untuk terlibat.

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga Desa Pundungan yang berdomisili di wilayah RW 04, RW 05, dan RW 06, dengan pelibatan khusus kepada kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) selaku pengelola lahan kebun serta tokoh masyarakat setempat sebagai penggerak partisipasi warga.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi survei lokasi, koordinasi dengan perangkat desa dan kader PKK, serta pengadaan bibit tanaman dan pohon. Tahap kedua adalah sosialisasi kepada warga mengenai tujuan dan jadwal kegiatan penghijauan. Tahap ketiga merupakan inti kegiatan, yaitu penanaman bibit sayuran dan pohon secara bersama-sama antara mahasiswa KKN dan warga melalui semangat gotong royong. Tahap keempat adalah pendampingan pemeliharaan awal, berupa penyiraman dan pemberian arahan sederhana kepada warga mengenai cara merawat tanaman agar dapat tumbuh secara optimal.

Jenis dan jumlah bibit yang ditanam pada masing-masing lokasi disajikan secara ringkas pada Tabel 1. Secara keseluruhan, kegiatan ini menanam ratusan bibit tanaman pangan serta 60 pohon buah dan pohon pelindung.

Tabel 1. Jenis dan Jumlah Bibit yang Ditanam

Lokasi dan Waktu	Jenis Bibit/Tanaman	Jumlah
RW 06 (5 Juli)	Bibit cabai (lombok)	400 bibit
RW 06 (5 Juli)	Bibit terong	100 bibit
RW 04 & RW 05 (9 & 22 Juli)	Bibit terong, tomat, dan cabai	± 100 bibit
RW 04 & RW 05 (9 & 22 Juli)	Benih sawi dan kangkung	1 kg
RW 04, RW 05, RW 06	Pohon alpukat	15 pohon
RW 04, RW 05, RW 06	Pohon petai	15 pohon
RW 04, RW 05, RW 06	Pohon tabebuya	15 pohon
RW 04, RW 05, RW 06	Pohon gmelina	15 pohon

Sumber: Data kegiatan KKN, 2026

Pemilihan jenis tanaman disesuaikan dengan kebutuhan warga serta kesesuaian lahan pada masing-masing lokasi. Tanaman sayuran seperti cabai, terong, tomat, sawi, dan kangkung dipilih karena dapat dipanen dalam waktu relatif singkat sehingga manfaatnya dapat segera dirasakan warga, sedangkan pohon buah dan pohon pelindung seperti alpukat, petai, tabebuya, dan gmelina ditanam sebagai investasi lingkungan jangka panjang yang diharapkan memberikan manfaat ekologis dan ekonomis yang lebih besar di masa mendatang (Zuhria dkk., 2021).

HASIL PENELITIAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan program penanaman pohon di kebun PKK RW 04, RW 05, dan RW 06 Desa Pundungan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan. Rangkaian kegiatan mulai dari persiapan lahan, penanaman, hingga

pendampingan awal pemeliharaan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama warga dan kader PKK di masing-masing wilayah.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini tergolong sangat tinggi. Warga di ketiga RW menunjukkan antusiasme yang besar, terlihat dari banyaknya warga yang hadir dan terlibat aktif dalam gotong royong penanaman pohon. Tingginya partisipasi ini sejalan dengan berbagai kajian yang menyebutkan bahwa gotong royong masih menjadi modal sosial yang kuat dalam masyarakat Indonesia, khususnya dalam mendukung kegiatan yang berorientasi pada kepentingan bersama seperti pelestarian lingkungan (Suryono, 2017; Lukiyanto & Wijayaningtyas, 2020). Semangat kebersamaan ini juga terbukti mampu memperkuat solidaritas sosial sekaligus meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan (Sarfanudin dkk., 2025).

Hasil yang dicapai dari program ini bahkan melampaui ekspektasi awal tim pelaksana. Selain jumlah bibit yang berhasil ditanam sesuai target di ketiga lokasi, antusiasme warga juga mendorong munculnya inisiatif mandiri untuk turut memelihara tanaman di luar jadwal pendampingan yang telah ditentukan. Capaian ini menunjukkan bahwa program penghijauan tidak hanya berhasil secara fisik dalam bentuk jumlah tanaman yang tertanam, tetapi juga berhasil menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) warga terhadap lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.

Dari sisi dampak lingkungan, bertambahnya jumlah pohon dan tanaman di kebun PKK RW 04, RW 05, dan RW 06 diharapkan dapat memperbaiki kualitas tanah yang sebelumnya kurang subur, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih rindang dan nyaman bagi warga (Husain dkk., 2023). Dari sisi dampak sosial, kegiatan ini turut mempererat hubungan antarwarga maupun antara warga dengan mahasiswa KKN melalui kerja sama yang terjalin selama proses penanaman. Dalam jangka menengah hingga panjang, hasil panen sayuran maupun buah dari tanaman yang ditanam juga berpotensi memberikan tambahan manfaat ekonomi bagi warga sekitar.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, terutama peran aktif petani setempat yang membantu proses penanaman berdasarkan pengalaman mereka dalam mengelola lahan pertanian. Pengetahuan lokal para petani mengenai karakteristik tanah dan cara tanam yang tepat sangat membantu memastikan bibit yang ditanam dapat tumbuh dengan baik. Meskipun demikian, kegiatan ini juga

menghadapi sejumlah kendala, terutama gangguan hama seperti tikus dan ayam yang berpotensi merusak bibit tanaman yang baru ditanam. Kendala ini perlu menjadi perhatian bersama pada tahap pemeliharaan lanjutan agar hasil penanaman dapat bertahan dan berkembang secara optimal.

KESIMPULAN

Program penanaman pohon sebagai upaya penghijauan dan pelestarian lingkungan di Desa Pundungan yang dilaksanakan di kebun PKK RW 04, RW 05, dan RW 06 telah berjalan dengan lancar dan berhasil melampaui target yang direncanakan. Kegiatan ini berhasil menanam ratusan bibit tanaman pangan berupa cabai, terong, tomat, sawi, dan kangkung, serta 60 pohon buah dan pohon pelindung yang terdiri atas alpukat, petai, tabebuya, dan gmelina, dengan dukungan partisipasi aktif masyarakat melalui semangat gotong royong. Program ini memberikan manfaat ganda bagi Desa Pundungan, baik dari sisi ekologis berupa peningkatan tutupan vegetasi dan perbaikan kualitas lahan, maupun dari sisi sosial-ekonomi berupa penguatan kebersamaan warga serta potensi tambahan sumber pangan dan penghasilan keluarga dari hasil panen di masa mendatang.

Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan agar warga dan kader PKK di masing-masing RW membentuk kelompok kecil yang bertanggung jawab atas pemeliharaan rutin tanaman, termasuk penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama secara berkala agar gangguan tikus dan ayam dapat diminimalkan. Selain itu, pendampingan dari pemerintah desa maupun instansi terkait, seperti dinas pertanian atau kehutanan setempat, diharapkan dapat terus dilakukan agar program penghijauan ini tidak berhenti pada tahap penanaman semata, tetapi berlanjut hingga tanaman tumbuh optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pundungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pundungan, kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 04, RW 05, dan RW 06, seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi lingkungan menggunakan gerakan penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 2*(1), 47–50. https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452

Fajarianingtyas, D. A., Puniman, A., Herowati, H., Rosydah, R., Firda, F., & Safitri, A. (2024). Penanaman pohon sebagai upaya menumbuhkan ecoliteracy berbasis education for sustainable development goals. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8*(2), 2267–2277. https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.22288

Heriyanto, A., Rositasari, F., & Hutomo, I. R. (2025). Pengabdian masyarakat penanaman pohon Tabebuya dan Ketapang dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Akram Bakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 36–41. https://doi.org/10.61689/akrambakti.v2i1.11

Husain, P., Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Dewi, I. R., & Anggraeni, D. P. (2023). Peningkatan kesadaran masyarakat tentang konservasi lingkungan melalui penanaman pohon di Desa Pringgajurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 6*(1), 297–302. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.2939

Labibah, R. S., Priarni, R., & Mahatma, A. F. (2025). Revitalisasi lingkungan: Strategi penanaman pohon berbasis partisipasi masyarakat di Desa Samban. *Akram Bakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 18–29. https://doi.org/10.61689/akrambakti.v2i1.7

Lukiyanto, K., & Wijayaningtyas, M. (2020). Gotong royong as social capital to overcome micro and small enterprises' capital difficulties. *Heliyon, 6*(9), e04879. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04879

Nurfitriyani, N., Fauzan, R. M., & Meidiana, D. A. (2025). Program penghijauan dengan menanam bibit pohon di Desa Kebonturi, Kecamatan Arjawinangun. *Akram Bakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 17–27. https://doi.org/10.61689/akrambakti.v2i2.14

Sarfanudin, M., Zohriyah, A., Sari, N., Nuriyah, N., & Rizal, A. (2025). Peran gotong royong dalam meningkatkan solidaritas sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(3), 254–262. https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i3.2208

Sholeh, R., dkk. (2026). Implementasi program penghijauan melalui kegiatan penanaman pohon di Desa Kalikatir: Studi partisipatif mahasiswa KKN. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan, 3*(2), 22–31. https://doi.org/10.62383/aksinyata.v3i2.3151

Suryono, A. (2017). *Gotong royong: Modal sosial masyarakat Indonesia.* Universitas Brawijaya Press.

Zuhria, S. A., Nasrulloh, M. S., Ghozali, A., & Susanti, A. (2021). Revitalisasi lahan melalui gerakan penanaman seribu pohon sebagai upaya pencegahan erosi di Desa Banjarsari, Kecamatan Bandarkedungmulyo, Jombang. *Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 27–32.